

# PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP DEVIDEN PADA PT MAGNUM ATTACK MALANG

*by Marselina Buik Bria*

---

**Submission date:** 25-Apr-2021 09:26PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1520723817

**File name:** rhadap\_Deviden\_Pada\_PT\_Magnum\_Attack\_Malang\_-\_Lyna\_Bria\_CEK.docx (24.1K)

**Word count:** 1099

**Character count:** 6922

## **PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP DEVIDEN PADA PT MAGNUM ATTACK MALANG**

### **RINGKASAN**

1 Laba merupakan indikator terbaik atas kinerja dari sebuah perusahaan, artinya tinggi atau rendahnya kinerja perusahaan dapat dilihat dari besar atau kecilnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap dividen pada PT Magnum Attack Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdapat pada PT Magnum Attack Malang. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil analisis diperoleh variabel laba bersih memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,932 > 2,131$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000$  ( $p < 0,05$ ), arus kas memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-1358 < 2,131$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,246$  ( $p > 0,05$ ), dan kedua variabel tersebut memiliki nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,321 > 5,432$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,001$  ( $p < 0,050$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh terhadap dividen pada PT Magnum Attack Malang baik secara persial maupun simultan. Dengan demikian diharapkan PT Magnum Attack Malang dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam memperoleh keuntungan sehingga dapat meningkatkan pembagian dividen pada agen PT Magnum Attack Malang.

2 **Kata Kunci:** *Laba Bersih, Arus Kas, Dividen.*

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Kasmir (2016:96) yang menyatakan bahwa “pembiayaan (*financing*) merupakan anggaran yang ditagihkan dan dipersamakan berdasarkan sebuah persetujuan serta sebuah kesepakatan dengan pihak bank serta berbagai pihak-pihak yang lainnya yang mana memiliki sebuah kewajiban yang membiayai yang bertujuan untuk dapat mengembalikan anggaran atau sebuah tagihan tersebut pada jangka waktu yang ditentukan dengan sebuah imbalan serta hasil dibagi. Dana dapat diperoleh melalui pembiayaan dari pihak industri adalah pemanfaatan keuntungan dimiliki, sedangkan pada sumber pembiayaan dari luar dapat diperoleh industri dari pinjaman kepada pihak lain ataupun menjual sahamnya. Aktivitas pada sebuah bank yang mana bertujuan untuk dapat mengumpulkan anggaran dari kalangan masyarakat yang luas dalam segi sebuah simpanan atau giro.

Deposit ialah sebuah aktivitas yang dapat menyalurkan dana terhadap masyarakat yang mereka membutuhkan. Aktivitas pengalokasian anggaran ini sering diistilahkan sebagai penyaluran dana. Hal tersebut diakibatkan oleh tingkat pendapatan serta tingkat penjualan yang tidak selamanya akan diterima secara tunai (kas) tetapi masih berupa piutang. Informasi keuangan sangat diperlukan bagi investor sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan pengambilan sebuah keputusan untuk berinvestasi, serta melihat kelayakan perusahaan untuk melakukan penanaman modal. Sesuai dengan realita yang ada, maka tingkat keuntungan yang

dimiliki bukan saja merupakan salah satu faktor yang di pertimbangkan oleh manajemen untuk dapat memutuskan besarnya deviden (laba).

Menurut Mowen (2014: 57) yang menyatakan bahwa “laba adalah pendapatan operasional dapat dikurangi dari pajak serta biaya bunga. Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pada keuntungan dengan diadakan perbandingan tingkat pendapatan serta anggaran. Selanjutnya seperti apa yang diungkap oleh (Horngren, 2014) yang menyatakan bahwa “laba keuntungan ialah jumlah tingkat pendapatan dari total pendapatan dengan total beban. Ada beberapa hal yang sering dapat memberikan pengaruh pada sebuah kebijakan dividen itu sendiri ialah berasal dari arus kas serta aktiva operasi.

Adapun terdapat situasi informasi yang laba yang masih gagal dapat memberikan sebuah gambaran yang efektif terkait pada sistem kinerja pada sebuah industri di waktu yang tertentu. Apabila sebuah industri dapat melaporkan sebuah beban yang non kas besar salah satunya ialah penghapusan, penyusutan serta penyisihan terhadap sebuah kewajiban diwaktu yang akan datang. Dalam permasalahan seperti arus kas dari aktivitas operasi ialah sebuah indikator yang jauh lebih baik yang mana berfungsi untuk dapat menggambarkan apakah suatu industri harus dapat memenuhi kewajiban dalam kurun waktu yang singkat terhadap pihak kreditor, karyawan yang masuk serta pelanggan terhadap pemegang saham atau sering disebut sebagai (investor). Oleh karena arus kas dapat dimungkinkan dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap kebijakan dividen pada sebuah industri.

Chariri, (2011) menyatakan bahwa “laba atau sering dikenal dengan nama earning dapat <sup>1</sup> dianut oleh struktur akuntansi saat ini ialah laba akuntansi yang merupakan sebuah tolak pengukuran tingkat pendapatan pada sebuah penetapan pada pengukuran serta pengukuran pada biaya. Oleh sebab itu laba hanya dikatakan sebagai angka yang artikulasi serta tidak dapat diartikan tersendiri yang secara ekonomis salah satunya ialah hutang serta aset”. Kasmir (2016:29) yang menyatakan bahwa “laba bersih ialah keuntungan yang dikurangi dengan biaya perusahaan <sup>2</sup> dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. <sup>2</sup> Laba bersih yang berasal dari sebuah transaksi laba, beban, keuntungan serta kerugian. “Laba bersih juga dapat dikatakan sebagai laba bersih pada pemegang saham yang mana akan dilakukan pembagian pada suatu bentuk yang disebut saham”. Laba bersih ialah tingkat pengukuran pada sebuah pendapatan serta biaya.

Tingginya laba merupakan salah satu pengukuran pada peningkatan sebuah aset yang mana akan berlandaskan pada pengukuran biaya” Chariri dan Ghozali (2015:135). “Para pengguna laporan keuangan memiliki sebuah <sup>1</sup> konsep laba sendiri yang dianggap seimbang untuk dapat melakukan pengambilan keputusan mereka” Chariri dan Ghozali (2011). Salah satu industri yang dapat berkembang serta dapat bekerja di bagian garment, PT Magnum Attack di Kota Malang pada saat ini akan menghadapi berbagai jenis tantangan di berbagai persaingan, baik itu persaingan dikalangan yang sama maupun pada industri-industri yang lainnya. Pihak industri seharusnya memahami bahwa sumber daya yang dimiliki serta kualitas tenaga kerja yang diinginkan selama ini dapat tercapai. Hubungan yang ada pada laba bersih serta arus kas pada operasional terhadap dividen kas ialah aktivitas operasi akan

lebih baik mengakibatkan industri pun dapat membaik pula, sehingga tujuan membagi dividen dengan pendapatan yang cukup meningkat. PT Magnum Attack di Kota Malang perlu dimengerti bahwa sejauh mana industri tersebut mampu mengelola tingkat sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Seperti apa yang telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga peneliti tertarik dengan mengangkat judul penelitian ini ialah “**Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Dividen pada PT Magnum Attack Malang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Seperti apa yang telah dibahas, maka peneliti akan dapat merumuskan permasalahan yang ada pada riset ini ialah “Apakah **Laba Bersih Dan Arus Kas Berpengaruh Terhadap Deviden Pada PT. Magnum Attack Malang**” ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Seperti apa yang telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga dalam riset ini ditemukan tujuan penelitian ini ialah: **untuk mengetahui** serta menganalisis **pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap dividen pada PT Magnum Attack Malang Kota Malang.**

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Seperti apa yang telah dibahas, sehingga manfaat yang ada pada riset ini ialah sebagai berikut :

- a. Bagi pihak PT Magnum Attack Malang Riset ini dapat diharapkan serta akan dijadikan sebagai sebuah pedoman serta sebuah referensi bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen yang jauh lebih baik.
- b. Bagi Peneliti Penelitian diharapkan dapat memberikan suatu bukti yang secara empiris, dan dapat memberikan kontribusi terhadap peneliti untuk menginterpretasi berdasarkan dengan kajian teori yang dimiliki, terutama dalam melakukan analisis dividen yang tepat.
- c. Bagi Akademisi Peneliti ini akan dapat diharapkan untuk menambah referensi <sup>8</sup> bagi para akademisi dalam bidang keuangan khususnya mengenai dividen.

# PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP DEVIDEN PADA PT MAGNUM ATTACK MALANG

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	8%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
3	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	3%
4	uad.portalgaruda.org Internet Source	1%
5	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
8	anzdoc.com Internet Source	1%
9	haloedukasi.com Internet Source	1%

10	<a href="http://journal.poltekkes-mks.ac.id">journal.poltekkes-mks.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://berjasa-iklan.blogspot.com">berjasa-iklan.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://johannessimatupang.wordpress.com">johannessimatupang.wordpress.com</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On